

LAPORAN PENELITIAN PUSTAKAWAN

ANALISIS KEBUTUHAN PUSTAKAWAN
PADA UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA



Oleh
Bandono, SIP.
NIP. 19671231 198903 1 012

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2014
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2014, Tanggal 5 Desember 2013
Berdasarkan SK. Rektor Nomor: 179/KEP/2014 Tanggal 28 April 2014
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
No. 1952/K.14.12.1/PL/2014 Tanggal 30 April 2014

Kepada
Lembaga Penelitian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
November 2014

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : Analisis Kebutuhan Pustakawan pada
UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
2. Topik Penelitian : Kompetensi Pustakawan
3. Nama Lengkap : **Bandono, SIP.**
 - a. Jenis kelamin : Laki-laki
 - b. NIP : 19671231 198903 1 012
 - c. Jenjang Jabatan : Pustakawan Muda
 - d. Pangkat /gol. Ruang : Penata Muda Tk. I / III-d.
 - e. Telpon / HP : 081 741 20 247.
 - f. Email : bandono_isi@yahoo.co.id
 - g. Alamat Rumah : Kowanan VI, Sidoagung, Godean,
Sleman, Yogyakarta – 55564.
4. Jangka waktu penelitian: 8 (delapan) bulan.
5. Biaya penelitian : Rp. 3.500.000 (Tiga juta lima ratus ribu rupiah)

Yogyakarta, 10 Nopember 2014.

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Penulis,

Drs. Jono.
NIP. 196202231993031001.

Bandono, SIP
NIP. 196712311989031012.

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta,

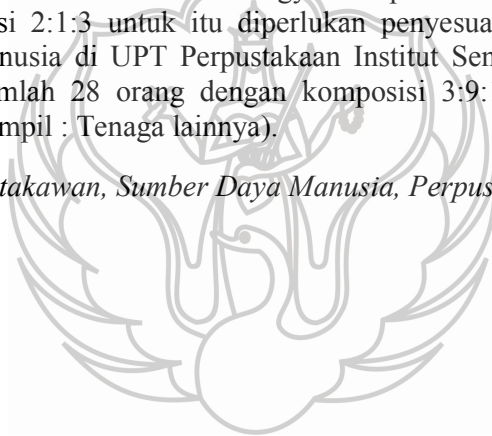
Dr. Sunarto, M.Hum
NIP. 195707091985031004.

ANALISIS KEBUTUHAN PUSTAKAWAN PADA UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif pada UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk menghitung kebutuhan Pustakawan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Subyek dan obyek penelitian adalah sumber daya manusia di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Lokasi penelitian di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, jalan Parangtritis kilo meter 6,5 Yogyakarta. Metode pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi serta studi pustaka. Analisis dan olah data menggunakan rumus kebutuhan ketenagaan Ranganathan, diambil dari buku Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi yang diterbitkan pada tahun 1994. Hasil kajian diketahui bahwa jumlah sumber daya manusia di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada saat ini berjumlah 26 orang dengan komposisi 2:1:3 untuk itu diperlukan penyesuaian. Adapun kebutuhan sumber daya manusia di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sejumlah 28 orang dengan komposisi 3:9:16. (Pustakawan Ahli : Pustakawan Terampil : Tenaga lainnya).

Kata Kunci : *Pustakawan, Sumber Daya Manusia, Perpustakaan.*



PRAKATA

Puji dan syukur Alhamdulillah, kami panjatkan ke hadirat Allah swt, karena atas segala karunia dan barokah-Nya maka laporan akhir penelitian ini dapat terwujud. Laporan akhir penelitian ini merupakan hasil penelitian awal terkait dengan sumber daya manusia di UPT Perpustakaan Insititut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Kebutuhan Pustakawan pada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta”. Penelitian ini merupakan penelitian awal maka masih dimungkinkan untuk dilakukan penelitian lanjutan terkait dengan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan sumber daya manusia di perpustakaan. Penelitian ini juga merupakan dari perwujudan salah satu konsep dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian pada masyarakat berupa penelitian yang bernilai manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini dapat terwujud atas bantuan dari berbagai pihak, untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Kepala UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sunarto, M.Hum selaku Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus reviewer I dalam penelitian ini.
4. Bapak Dr. Junaidi, S.Kar., M.Hum selaku reviewer II dalam penelitian ini.
5. Bapak Drs. Jono selaku Kepala UPT Perpustakaan yang memberikan ijin penelitian di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Akhirnya, besar harapan kami hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan perpustakaan, khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

Yogyakarta, November 2014.

Penulis,

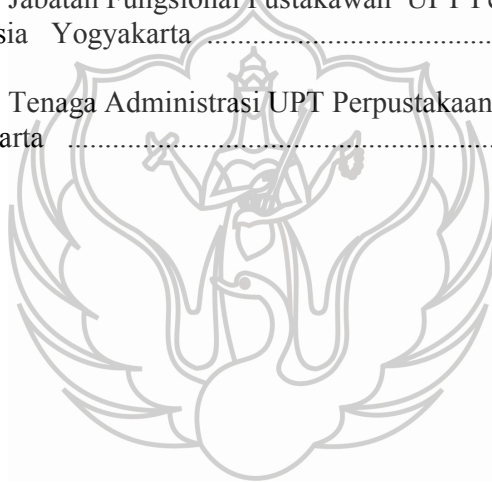
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
BAB III. METODE PENELITIAN	22
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Tenaga Kerja pada UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta	27
B. Kondisi Sumber Daya Manusia Saat ini	28
C. Kondisi Pustakawan di UPT Perpustakaan ISI	33
D. Upaya Mengatasi Kekurangan Tenaga Kerja	36
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA	41

DAFTAR TABEL

Hal.

Tabel 1 : Daftar Pegawai UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta berdasarkan Pangkat, Golongan dan Pendidikan	27
Tabel 2 : Jumlah Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta Saat ini	28
Tabel 3 : Kondisi Sumber Daya Manusia UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta Menurut Pangkat / Golongan	30
Tabel 4 : Kondisi Jabatan Fungsional Pustakawan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta	31
Tabel 5 : Kondisi Tenaga Administrasi UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peranan sumber daya manusia merupakan salah atau faktor penentu kesuksesan perpustakaan dalam mewujudkan atau mencapai tujuannya. Sebenarnya ada berbagai hal yang mempengaruhi perpustakaan untuk dapat mencapai tujuannya, namun yang dapat di pandang penting adalah unsur sumber daya manusia atau pustakawan sebagai tenaga kerjanya. Sumber daya manusia merupakan faktor paling utama jika dibandingkan dengan sumber-sumber daya lain dalam suatu perpustakaan serta merupakan unsur utama dalam mencapai keberhasilan perpustakaan (Lasa, 2005: 62). Peningkatan produktivitas kerja hanya mungkin dilakukan oleh manusia. Perhatian kepada unsur manusia merupakan salah satu tuntutan dalam keseluruhan upaya meningkatkan produktivitas kerja (Siagian, 2002: 3).

Sumber daya manusia di perpustakaan merupakan komponen yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan kegiatan layanan di perpustakaan, oleh karena itu staf perpustakaan harus mencukupi dari segi jumlah dan mutu untuk memenuhi kebutuhan pelayanan dan program yang dikembangkan di perpustakaan.. Staf perpustakaan terdiri atas pustakawan (pustakawan ahli dan pustakawan terampil), tenaga administrasi, dan tenaga fungsional lainnya sebagai berikut :

1. Pustakawan Ahli dengan pendidikan paling rendah Strata 1 (S1) dalam bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Pusdokinfo), atau S1

bidang studi lain yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan dengan tugas melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan.

2. Pustakawan Terampil dengan pendidikan ilmu perpustakaan tingkat diploma dalam bidang ilmu perpustakaan, dokumentasi dan informasi (Pusdokinfo) dengan tugas melaksanakan tugas penunjang keprofesian dalam bidang perpustakaan.
3. Tenaga fungsional lain dengan pendidikan kejuruan atau keahlian tingkat kesarjanaan dengan tugas melaksanakan pekerjaan penunjang keprofesian seperti pranata komputer dan kearsipan.
4. Tenaga administrasi dengan tugas melaksanakan kegiatan kepeawaian, keuangan, kerumahtanggaan, perlengkapan, penjilidan, pelestarian, grafika, dan lain-lain. (Depdiknas: 2004: 26).

Sudah hampir lima tahun belakangan ini sumber daya manusia di UPT (Unit Pelaksana Teknis) Perpustakaan Institut Seni Indonesia mengalami pengurangan karena telah memasuki purna tugas atau memasuki masa pensiun. Sementara itu pemerintah dengan kebijakan moratorium atau penghentian sementara perekrutan pegawai negeri sipil yang di tuangkan dalam Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri terkait mengakibatkan jumlah SDM yang memasuki masa purna tugas tersebut sampai saat ini belum ada penggantinya. Kegiatan-kegiatan layanan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta pada saat ini dilakukan dengan memaksimalkan SDM yang ada dengan memberikan tanggungjawab yang relatif lebih banyak bagi masing-masing SDM yang masih

aktif. Menurut pengamatan penulis sumber daya manusia perpustakaan / pustakawan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta masih mengalami kekurangan baik ditinjau dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Berdasar pada kondisi seperti itulah penulis ingin mengetahui berapakah jumlah kebutuhan pustakawan yang sebenarnya dilingkungan UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah.

Berapakah jumlah Pustakawan yang dibutuhkan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas kepastakawanan guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui jumlah kebutuhan Pustakawan sesuai dengan nisbah karyawan (Putakawan Ahli, Pustakawan Terampil, Tenaga lainnya), yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas kepastakawanan guna mencapai tujuan yang ditetapkan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Menemukan solusi atau upaya-upaya dalam memenuhi kekurangan tenaga-tenaga dibutuhkan yang selama ini belum diperoleh.

2. Manfaat penelitian.

- a. Bagi Perpustakaan, dapat mengetahui jumlah Pustakawan yang dibutuhkan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sesuai dengan komposisi ideal menurut Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi seperti yang tertuang pada buku “Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi” yaitu: 1:3:5.
- b. Bagi lembaga induk/pemangku kebijakan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk koreksi dalam pengambilan keputusan dimasa datang dalam menghadapi permasalahan personalia, khususnya tentang kebutuhan sumber daya manusia. Dapat pula digunakan sebagai dasar didalam melakukan tindakan-tindakan dalam perencanaan, pengajuan dan pengembangan sumber daya manusia di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta di waktu mendatang.
- c. Bagi penulis dapat berguna sebagai salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat berupa penelitian yang memberikan manfaat bagi masyarakat.